

THE 5th INDONESIA CONFERENCE ON TOBACCO OR HEALTH

7-8 Mei 2018

TEMA: “Indonesia Bersatu untuk Generasi Tanpa Tembakau”

DEKLARASI SURABAYA

Kami, Organisasi Profesi, Organisasi Kemasyarakatan, Pemerintah Kabupaten dan Kota, Kalangan Akademisi, Mahasiswa, Masyarakat dan Penyelenggara THE 5th INDONESIA CONFERENCE ON TOBACCO OR HEALTH yang diselenggarakan pada tanggal 7-8 Mei 2018 di Surabaya.

- **Melihat kenyataan bahwa rokok menyumbang kemiskinan dan pengentasan kemiskinan menjadi program prioritas pemerintah**
- **Melihat trend setiap tahunnya lebih dari 36 juta orang meninggal karena penyakit tidak menular**
- **Melihat kenyataan bahwa merokok merupakan salah satu faktor risiko utama penyakit tidak menular yang dapat dicegah;**
- **Mengakui pentingnya upaya pengendalian produk tembakau di Indonesia, dalam rangka menurunkan epidemi penyakit tidak menular;**
- **Menekankan fakta bahwa prevalensi perokok aktif di Indonesia masih tinggi dan terus meningkat**
- **Mencatat bahwa Indonesia satu-satunya negara di Asia Pasifik yang tidak tanda tangan dan belum akses FCTC dan implementasi pengendalian konsumsi produk tembakau yang efektif.**
- **Bahwa upaya pengendalian produk tembakau merupakan element terpenting untuk tercapainya *Sustainable Development Goals* tahun 2030, yang telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia.**

DEKLARASI SURABAYA

Menghimbau pada pemerintah, pengambil keputusan, pelaksana program dan para wakil rakyat di seluruh tingkat pemerintahan, serta seluruh pemangku kepentingan, untuk memperbaharui komitmen bersama dalam pengendalian konsumsi produk tembakau di Indonesia, memformulasikan kebijakan untuk menurunkan prevalensi perokok dan mencegah bertambahnya perokok pemula; melalui:

- **Menolak disahkannya RUU Pertembakauan, karena bertentangan dengan upaya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta hak asasi anak sebagai generasi penerus bangsa**
- **Meminta kepada Dewan Perwakilan Rakyat dan pemerintah Republik Indonesia untuk melarang segala bentuk iklan, promosi dan sponsor produk tembakau dalam baik Rancangan Undang-Undang Penyiaran serta peraturan lain yang terkait**
- **Meminta pemerintah untuk segera melakukan amandemen PP 109/2012 untuk meningkatkan ukuran Peringatan Kesehatan Bergambar pada bungkus rokok dari 40% menjadi minimal 75% selambat-lambatnya pada tahun 2019**
- **Meningkatkan pajak dan cukai rokok, termasuk meningkatkan batas atas tarif cukai rokok yang berdampak pada peningkatan harga rokok sehingga tidak terjangkau oleh anak dan keluarga miskin**
- **Mengalokasikan sebagian Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dan Pajak Rokok daerah untuk kegiatan promotif dan preventif dalam rangka pengendalian produk tembakau**
- **Memperluas program dan meningkatkan kepatuhan penerapan Kawasan Tanpa Rokok ke seluruh Kabupaten dan Kota di Indonesia**
- **Meminta pemerintah untuk mengikuti panduan penanggulangan penyakit tidak menular di Indonesia sesuai dengan panduan World Health Organization**

- **Mengorganisasikan upaya konseling perokok aktif yang ingin berhenti merokok, dengan memperluas klinik dan program berhenti merokok,**
- **Memperluas upaya diversifikasi tanaman tembakau dengan tanaman lain yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi sebagai salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan petani tembakau dan pencapaian kedaulatan pangan**
- **Meningkatkan monitoring penggunaan produk tembakau dan evaluasi program pengendalian tembakau**
- **Segera mengaksesi FCTC guna mencapai salah satu indikator Sustainable Development Goals.**

Surabaya, 8 Mei 2018